

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLOG BAGI MAHASISWA

Rika Ariyani (IAI SMQ Bangko)
Nur Anisyah (STAI Ma'arif Jambi)
Darni (IAI SMQ Bangko)

Email: rikaariyani857@gmail.com

Abstrak

Sebagai tenaga profesional, dosen harus mampu menggunakan dan memanfaatkan media untuk mendukung proses pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran, penyajian materi menjadi lebih mudah. Berbagai macam jenis media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah media blog. Selain gratis dan tidak mengenal ruang waktu, blog merupakan media komunikasi yang sangat efisien sehingga dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi seperti tanya jawab, berdiskusi dan lain sebagainya. Selain itu, media pembelajaran berbasis blog juga lebih fleksibel, materi perkuliahan dapat disajikan dalam bentuk yang menarik seperti video, gambar, dan juga PPT. Media pembelajaran berbasis blog tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa namun juga bagi dosen itu sendiri. Blog menjadi bukti profesionalitasnya. Melalui blog, dosen secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kualitasnya menjadi lebih kreatif, mengasah kemampuan dosen dalam berliterasi, serta dapat menambah wawasan.

Kata Kunci: *Media, Blog, Media Pembelajaran*

Abstract

As professionals, lecturers must be able to use and utilize media to support the learning process. Through the use of learning media, the presentation of the material becomes easier. Various types of learning media that can be used, one of which is a blog media. Apart from being free and not acknowledging space and time, blogs are a very efficient communication medium so that lecturers and students can interact such as asking questions, discussing and so on. In addition, blog-based learning media are also more flexible, lecture materials can be presented in attractive forms such as videos, pictures, and also PPT. Blog-based learning media is not only beneficial for students but also for the lecturers themselves. The blog is proof of his professionalism. Through blogs, lecturers can also indirectly improve their quality to be more creative, hone lecturers' skills in literacy, and can add insight.

Keywords: *Media, Blog, Learning Media*

A. PENDAHULUAN

Di era teknologi seperti saat ini, dosen sebagai tenaga professional harus mampu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Melalui penggunaan media pembelajaran, penyajian materi dan informasi menjadi lebih mudah. Selain itu, media pembelajaran juga mampu meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi dalam belajar. Media pembelajaran juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar dapat membantu pendidik memperkaya wawasan peserta didik. Beberapa jenis media pembelajaran menjadi sumber ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai alat bantu visual maupun audio visual.

Menurut Asnawir, (2002:19-25), media pembelajaran digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, seorang pendidik harus memperhatikan beberapa prinsip dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa dampak positif, diantaranya adalah:

1. Proses pembelajaran menjadi lebih baku.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat
5. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan di mana pun dan kapan pun.

Menurut Hamalik (2005: 26), secara umum media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah:

1. Penyampaian materi menjadi lebih seragam
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan jelas.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, melalui media pembelajaran komunikasi terjadi dalam dua arah.
4. Melalui penggunaan media pembelajaran, tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.
5. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
6. Melalui media, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Media dapat menumbuhkan sikap positif anak terhadap materi dan proses belajar.
7. Melalui media, peran guru menjadi lebih produktif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan dosen adalah media blog. Melalui blog, guru maupun dosen dapat mengupload materi-materi pembelajaran dan mahasiswa dapat membaca dan mengunduh materi tersebut.

Amerika sebagai sebuah negara yang maju, blog telah lama mereka manfaatkan sebagai penunjang kegiatan akademik. Selain gratis dan tidak mengenal ruang waktu, blog merupakan media komunikasi yang sangat efisien sehingga dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi seperti tanya jawab, berdiskusi dan lain sebagainya. Selain itu, media pembelajaran berbasis blog juga lebih fleksibel, materi perkuliahan dapat disajikan dalam bentuk yang menarik seperti video, gambar, dan juga PPT.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Januarisman dan Ghofron (2016) bahwa media pembelajaran berbasis weblog dapat dijadikan pilihan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam proses pembelajaran, selain itu juga dapat membuat proses pembelajaran lebih bermutu. Sementara itu, Rusman (2012) mengungkapkan bahwa: “blog memiliki

manfaat dalam meningkatkan berpikir dengan kritis, meningkatkan Kerjasama antara mereka, dan dapat menjadi alat komunikasi antara dosen dan mahasiswa.

Media pembelajaran berbasis blog tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa namun juga bagi dosen itu sendiri. Blog menjadi bukti profesionalitasnya, melalui blog dosen secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kualitasnya menjadi lebih kreatif, mengasah kemampuan dosen dalam berliterasi, serta dapat menambah wawasan. Blog juga memiliki tampilan yang tidak statis sehingga dapat meminimalisir tingkat kebosanan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan, masih banyak dosen yang belum memahami apa itu blog dan bagaimana memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran interaktif. Dosen lebih cenderung mengajar dengan model konvensional, seperti ceramah, diskusi, dan penugasan. Penggunaan metode konvensional pun jarang dibarengi dengan penggunaan media pembelajaran. Hal ini tentu menyebabkan mahasiswa menjadi bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Siti Marfu'ah (2015) dengan judul "Implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis blog dalam pembelajaran Sejarah di SMA Islam Hidayatullah Semarang" diketahui bahwa implementasi media blog memiliki pengaruh yang positif dimana dapat menambah wawasan siswa dan guru, dapat meningkatkan kreatifitas siswa, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar terutama pembelajaran sejarah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nizar (2009) mengenai "Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran blog lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis blog.

Dari beberapa uraian di atas, penulis merasa penting untuk mengkaji lebih jauh mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis blog bagi mahasiswa. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana langkah-langkah penggunaan media pembelajaran berbasis blog serta hambatan penggunaan media pembelajaran berbasis blog bagi mahasiswa.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah berupa kajian literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji hasil-hasil penelitian yang sejenis terkait dengan penggunaan media pembelajaran berbasis blog. Sedangkan analisis data dilakukan dan disajikan secara deskriptif.

C. PEMBAHASAN

1. Konsep Media Pembelajaran

Media pembelajaran yakni alat bantu untuk menyampaikan suatu pesan atau materi pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Menurut Heinich di dalam Azhar Arsyad (2011:4) media pembelajaran adalah "perantara yang membawa pesan atau informasi yang mengandung maksud pengajaran".

Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai alat mediasi yang dapat memberikan kemudahan kepada seorang pendidik dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Menurut Arsyhar (2020: 8) “media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang mendukung dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien”.

Menurut Djamarah dan Aswan Zain (2002), media pembelajaran merupakan wahana dalam menyalurkan informasi belajar atau informasi pesan. Sedangkan Sadiman (2003: 6) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah alat fisik yang dapat digunakan untuk menyajikan pesan serta dapat merangsang siswa untuk belajar.

Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih semangat dan tidak mudah bosan.

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah:

- a. Memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran
- b. Membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
- c. Dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran

Menurut Daryanto (2010: 4), fungsi media pembelajaran diantaranya adalah: 1) memperjelas materi yang disampaikan, 2) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta tenaga, 3) dapat membangkitkan gairah dalam belajar, 4) anak dapat lebih mandiri.

Selain beberapa fungsi di atas, media pembelajaran juga berfungsi untuk membantu guru ataupun dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran, seperti memberikan materi, memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik, dan juga dapat menyatukan pemahaman informasi yang sama.

Sedangkan manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) lebih menarik perhatian siswa sehingga mereka dapat lebih termotivasi, 2) dapat memperjelas materi pelajaran sehingga siswa dapat memahami dengan baik, 3) metode mengajar menjadi lebih bervariasi sehingga siswa tidak cepat bosan, 4) siswa tidak semata-mata mendengarkan uraian guru, namun juga dapat melakukan dan mendemonstrasikan.

2. Media Blog

Blog merupakan singkatan dari web log yang artinya adalah aplikasi atau layanan web yang dibuat untuk memudahkan pengguna mempublikasikan informasi melalui tulisan-tulisan. Blog juga dapat diartikan sebagai sebuah aplikasi web yang digunakan untuk mempublikasikan berbagai informasi dalam sebuah postingan.

Media blog didirikan oleh sebuah perusahaan pada tahun 1999 dan dipopulerkan pertama kali oleh blogger.com. Layanan blog pada blogger.com memungkinkan siapa pun dapat menciptakan blog secara online dengan gratis. Membuat blog cukup mudah dan tidak membutuhkan keahlian khusus. Hingga saat ini blog sudah semakin berkembang dan menjadi media publikasi dari berbagai bidang.

Menurut Rachman Hakim (2010: 1), blog yaitu website yang terdiri dari postingan-postingan. Pemilik blog dapat memposting tulisan atau konten, gambar, maupun video secara online sehingga pengunjung dapat mendownload semua postingan yang masukkan ke blog.

Blog memiliki fungsi yang beragam, diantaranya adalah sebagai catatan harian, media publikasi, dan juga web portal. Pengunjung blog dapat leluasa membaca dan memberi komentar pada setiap tulisan yang telah diposting. Melalui blog mahasiswa memiliki potensi untuk berekspressi dan mengasah kemampuannya dalam menulis. Apalagi blog dapat digunakan secara gratis.

Membuat blog sangat gampang, tidak membutuhkan pengetahuan pemrograman yang sulit. Untuk mendaftar di blog, hanya membutuhkan email dan mengikuti beberapa Langkah yang bisa dipelajari dalam waktu yang singkat. Media blog memiliki sifat yang dinamis dan universal sehingga bisa diakses oleh siapa pun, dan di mana pun.

Dalam bidang pendidikan, media blog dapat memberikan dimensi baru untuk meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa maupun dosen. Media blog merupakan sebuah peluang untuk menjadikan kegiatan belajar lebih interaktif dan menarik. dosen dapat mempublikasikan materi-materi dan bisa diakses oleh mahasiswa. Sehingga dapat membantu mahasiswa mendapatkan sumber referensi yang dibutuhkan.

3. Manfaat Blog Dalam Bidang Pendidikan

Media blog menjadi sebuah media pembelajaran yang efektif apabila dikelola dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Blog memiliki berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Selain itu, media blog dapat diakses di mana saja sehingga memudahkan mahasiswa untuk memahami lebih dalam apa yang tidak dipahami terkait dengan materi perkuliahan (Nur Rohkman, dkk, 2015).

Dalam bidang pendidikan, media blog memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Tempat berbagi ilmu
Tenaga pendidik baik guru maupun dosen dapat menyalurkan kreativitasnya dalam berkarya. Media blog dapat langsung dipublikasikan tanpa editing.
2. Dapat meringankan tugas guru dalam mengajar
Segala hal dapat dimasukkan ke dalam blog. Seperti materi ajar, tugas siswa, nilai siswa, dan lain sebagainya. Siswa pun dapat mendownload materi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Hal ini tentu dapat menghemat waktu, tenaga, dan juga biaya.
3. Dapat meningkatkan minat belajar siswa
Melalui blog, guru dapat memposting materi dengan Bahasa yang formal namun lebih santai sehingga siswa dapat melakukan *blogwalking* sehingga kegiatan pembelajaran bisa lebih menyenangkan.
4. Blog dapat diakses oleh siapa pun
Melalui blog, guru dan dosen dapat berbagi materi dengan siapa pun karena dapat diakses di seluruh belahan dunia.
5. Blog dapat menjadi media silaturahmi
Blog juga dapat dimanfaatkan sebagai media silaturahmi bagi guru maupun dosen dan dapat menjadi sarana untuk menjalin komunikasi satu sama lain.
Adapun manfaat blog bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:
 1. Meningkatkan kreativitas mahasiswa. Melalui blog, mahasiswa dapat mengekspresikan dirinya sekaligus mengasah kreativitas mereka, terutama dalam menulis. Dengan aktif menulis di blog, kemampuan menulis akan semakin terasah.

2. Dapat mempertajam kinerja otak. Setiap kali menulis, tentu membutuhkan referensi sehingga secara tidak langsung akan membuat mahasiswa menjadi lebih banyak membaca.
3. Saling berbagi ilmu dan informasi diantara rekan sejawat. Sebagai mahasiswa tentu banyak ilmu dan pengetahuan yang didapatkan, blog menjadi salah satu media untuk mahasiswa untuk saling berbagi sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.
4. Memungkinkan bekerjasama dengan dosen dan mahasiswa dari luar negeri.
5. Adanya kesempatan untuk mempublikasikan informasi secara langsung.
6. Membangun komunikasi yang baik dengan dosen atau pengajar.
7. Dapat berpartisipasi dalam forum-forum local maupun internasional.

Untuk memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni:

1. Dosen harus memiliki blog dan mempublikasikan materi-materi perkuliahan yang diampu.
2. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi pada kolom komentar yang ada dan saling bertukar informasi melalui link menuju artikel yang sesuai dengan materi yang dibahas.
3. Dosen harus memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk membuat blog sehingga pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penggunaan blog sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar akan mengubah cara dan Teknik pembelajaran yang monoton sehingga dapat memotivasi mahasiswa dalam mempelajari sesuatu.

4. Langkah-Langkah Penggunaan Blog Sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan blog sebagai media pembelajaran merupakan salah satu terobosan baru dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan. Blog juga dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang ada dalam kegiatan Pendidikan, terutama mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Ada beberapa alasan pentingnya menggunakan blog sebagai media pembelajaran, diantaranya adalah:

1. Menggunakan blog itu gratis
2. Mudah digunakan
3. Cocok untuk membagikan pengetahuan kepada peserta didik
4. Dapat menjadi alternatif dalam mempublikasikan tulisan
5. Melatih dalam berpikir
6. Dapat digunakan sebagai dokumentasi materi-materi pembelajaran.
7. Dapat menjadi fortopolio dan mudah diakses

Blog memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah blog pribadi, blog sastra, blog Pendidikan, blog bisnis, dan lainnya. Untuk dapat menggunakan blog, Langkah awal yang perlu dilakukan adalah membuat blog. Adapun Langkah-langkah pembuatan blog dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Buka terlebih dahulu situs blogger.com, kemudian login dengan menggunakan akun gmail.
2. Klik buat profil google, Pilih upgrade lalu klik Continue.
3. Klik lagi Continue, kemudian, pilih continue anyway, lalu pilih Finish

4. Selanjutnya pilih continue to blogger untuk beralih ke halaman blogger, kemudian pilih New Blog
5. Lalu isi Judul blog dan Alamat url pada blog.
6. Jika alamat url blog sudah tersedia, maka akan muncul status centang, kemudian pilih template yang disukai.
7. Langkah selanjutnya klik create blog!

Blog memiliki beberapa menu dan tombol yang perlu diketahui, diantaranya sebagai berikut:

1. Postingan untuk menampilkan semua pos yang terdapat pada blog, pos yang sudah diterbitkan dan yang masih berbentuk draft.
2. Statistik menampilkan jumlah komentar, jumlah penayangan hari ini, jumlah pos, dan pengikut blog anda.
3. Komentar untuk menampilkan komentar yang telah diterbitkan, dan komentar yang tergolong spam.
4. Penghasilan yaitu menampilkan menu penghasilan akun adsense anda (jika punya).
5. Halaman menampilkan jumlah laman yang terdapat pada blog, laman yang masih berbentuk draft dan laman yang sudah diterbitkan.
6. Layout/ Tata Letak menampilkan tata letak blog. Di sini, anda bisa menambah atau menghapus widget pada blog anda.
7. Template menampilkan pengaturan pada template blog anda. Untuk mengedit, mengganti template blog anda, dan lain sebagainya bisa dilakukan di sini.
8. Settings menampilkan pengaturan lanjutan pada blog anda, seperti pengaturan dasar, pos dan komentar.

Setelah mengikuti beberapa langkah di atas, seorang pendidik dapat membuat blog pribadi sebagai media pembelajaran. Untuk menghasilkan blog yang berkualitas, seorang dosen perlu merencanakan dan menyiapkan materi pembelajaran serta mengakses materi yang diperlukan.

Setelah memiliki blog, langkah selanjutnya adalah mengintegrasikan blog dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara. Menurut Mariana (2011) cara mengintegrasikan blog dalam proses pembelajaran diantaranya adalah:

1. Menggunakan blog untuk menampilkan informasi materi yang akan diberikan kepada siswa maupun mahasiswa.
2. Materi-materi tersebut harus dapat didownload oleh mahasiswa.
3. Adanya Beberapa daftar hyperlink sebagai referensi
4. Memberikan tugas dan menampilkan hasil penelitian.
5. Adanya komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa, baik dalam bentuk tanya jawab maupun komentar lainnya.

Blog juga dapat menjadi media dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa, baik mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, maupun mengenai bahan-bahan atau materi perkuliahan. Media pembelajaran berbasis blog sangat fleksibel, mahasiswa dapat memperoleh materi perkuliahan dengan mudah sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sedangkan untuk memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran, dapat dilakukan melalui beberapa langkah di bawah ini:

1. Menginformasikan kepada mahasiswa alamat blog yang akan diakses.

2. Mengupload materi pembelajaran ke dalam blog, baik berbentuk tulisan, gambar, maupun video.
3. Membuat kuis interaktif agar mahasiswa dapat mengerjakannya.
4. Mengevaluasi proses pembelajaran secara online.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Internet merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia Pendidikan. Salah satu produk yang dihasilkan oleh internet adalah blog. Blog dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Selain mudah digunakan, blog memiliki banyak manfaat untuk mendukung proses pembelajaran. Guru maupun dosen dapat memposting materi-materi dan referensi-referensi lainnya ke dalam blog sehingga peserta didik dapat mengakses materi tersebut. Tidak hanya itu, melalui penggunaan blog, dosen dan mahasiswa dapat melakukan tanya jawab, diskusi, kuis, dan bahkan melakukan evaluasi.

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru maupun dosen hendaknya lebih berani dalam menggunakan berbagai media dan metode dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat termotivasi dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Guru maupun dosen hendaknya lebih kreatif dalam mengajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ades, Sanjaya..Model-model Pembelajaran Bumi Aksara.Jakarta, 2017.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ariyani, R. (2017). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Asnawir, Usman, Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta Selatan, 2002.
- Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta. 2005.
- Januarisman, E dan Ghufron, A. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Peserta didik Kelas VII*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Volume 3, No 2, Oktober 2016.
- Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Rachman Hakim, *Cara cerdas mengelola blog*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Rohman M. Nur, dkk, *Pengembangan Media Blog Sejarah untuk pembelajaran sejarah di SMA*, Yogyakarta: Pendidikan Sejarah UNY, 2015.